

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul “Media Grafis dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtida’iyah Mirfa’ul Ulum”. Penulis memilih judul ini karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam, khususnya fikih merupakan mata pelajaran yang penting, karena terkait dengan salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Adanya penelitian ini penulis berharap dapat digunakan sebagai referensi guna mencapai tujuan tersebut.
2. Pembelajaran Fikih merupakan pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap muslim, khususnya terkait dengan *ibadah mahdhah* seperti wudhu, shalat, puasa, haji, dan zakat. Fakta di lapangan menunjukkan banyak peserta didik kurang berminat dengan fikih, sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran fikih menggunakan media grafis.
3. Banyak guru yang tidak memperhatikan media pembelajaran. Kebanyakan lebih fokus pada metode. Padahal media juga memiliki peran penting, sehingga perlu diperhatikan, misalnya bagaimana cara memilih media yang baik. Penulis berharap dapat memberikan gambaran tentang cara

memilih media, khususnya media grafis yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Permasalahan yang diteliti masih dalam ruang lingkup keilmuan yang penulis tekuni, yaitu Ilmu Tarbiyah, sehingga penulis memiliki bekal untuk melakukan penelitian.
5. Penulis memilih MI Mirfa'ul Ulum sebagai objek penelitian, karena guru kelas di Mi Mirfa'ul Ulum telah memanfaatkan media grafis sebagai media pembelajaran fikih.
6. Media grafis yang biasanya hanya digunakan apa adanya, di MI Mirfa'ul Ulum dimanfaatkan dengan berbagai macam variasi, sehingga lebih menarik perhatian peserta didik. Pada akhirnya akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini, penulis perlu menjelaskan pembahasan istilah dalam judul skripsi guna memperjelas dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul yang dibahas, yaitu “Media Grafis dalam Pembelajaran Fikih di MI Mirfa'ul Ulum”. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Media Grafis

Media grafis adalah media pembelajaran yang dapat menampilkan gambar dan kata.¹Media grafis yang penulis maksud adalah media pembelajaran berupa gambar yang digunakan guru pada pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum. .

2. Pembelajaran Fikih

Fikih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas.² Pembelajaran fikih yang dimaksud adalah aktivitas belajar mengajar yang dilakukan guru disekolah dengan materi pelajaran fikih, berupa ibadah dan muamalah. Seperti shalat, zakat, haji, dan puasa.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum
2. Bagaimana penggunaan media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum
3. Bagaimana evaluasi media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum

¹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung, Sinar Baru Offset, 1991, hlm. 27

²Totok Jumanoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ushul Fikih*, Penerbit Amzah, 2005, hlm. 63-65

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada medan terjadinya gejala-gejala.³ Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan yaitu MI Mirfa'ul Ulum untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan diproses sehingga menghasilkan data deskriptif kualitatif.

³Sutrisno Hadi, *Metode Reseach* Jilid 2, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, 1990. hlm.90

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 22

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek yang akan penulis teliti dalam penelitian ini meliputi yaitu:

- 1) Perencanaan media grafis, meliputi pemilihan media grafis.
 - a) Kesesuaian dengan tujuan
 - b) Kesesuaian dengan materi
 - c) Kesesuaian dengan keterampilan guru
 - d) Kesesuaian dengan taraf berfikir siswa
 - e) Mudah didapat
 - f) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 2) Penggunaan media grafis, meliputi:
 - a) Guru menjaga ketenangan kelas
 - b) Guru menjaga pencahayaan kelas
 - c) Guru menjaga fokus peserta didik pada media grafis
 - d) Guru memberikan penjelasan terkait isi media grafis
 - e) Guru menjaga posisinya agar tidak menghalangi pandangan peserta didik pada media grafis
 - f) Guru memberikan pertanyaan terkait isi media grafis
 - g) Guru meminta peserta didik mengerjakan soal terkait isi media grafis
 - h) Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi media grafis
- 3) Evaluasi media grafis, meliputi:
 - a) Evaluasi peserta didik

b) Evaluasi media grafis

b. Jenis dan Sumber Data

1) Data primer

Penulis dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertamanya.⁵ Data ini meliputi data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi media grafis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

2) Data skunder

Penulis dalam penelitian ini selain menggunakan data primer juga menggunakan data skunder. Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah, visi misi, keadaan geografis, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana prasarana di MI Mirfa'ul Ulum. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang disimpan oleh Staf TU dan kepala sekolah.

c. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki *key informan* atau orang yang berperan sebagai pusat penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru yang menggunakan media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum.

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta, 1983, hlm.93

⁶*Ibid.*, hlm. 65

d. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab (pertanyaan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara).⁷ Teknik ini ditujukan pada guru PAI yang menggunakan media grafis dalam pembelajaran fikih. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan dan evaluasi media grafis dalam pembelajaran fikih. Teknik ini digunakan dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disediakan dalam IPD Pedoman Wawancara.

b) Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung, di mana penulis ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati, seolah-olah bagian dari mereka.⁸

Teknik ini ditujukan pada guru yang menggunakan media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran fikih menggunakan media grafis. Ketika guru sedang mengajar di kelas. Penulis ikut masuk dan mengamati pelaksanaan

⁷Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 181

⁸Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 70

pembelajaran secara langsung. Saat guru mulai menggunakan media grafis, peneliti mencatat hal-hal penting terkait dengan penelitian.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui dokumen, yaitu segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hard copy*) maupun elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainya.⁹

Teknik ini ditujukan pada staf TU untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan murid, serta sarana dan prasarana MI Mirfa'ul Ulum. Penulis meminta dokumen- dokumen tersebut dari data-data yang disimpan oleh staf Tata Usaha dan kepala sekolah MI Mirfa'ul Ulum.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis terhadap suatu penelitian untuk menjelaskan dan menguraikan data yang ada, kemudian digambarkan dengan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan,

⁹Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar)*, Jakarta, PT. Indeks, 2012, hlm.61

dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰

Proses analisis dimulai sebelum dilapangan, penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi dalam penelitian ini penulis ingin fokus dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi media grafis di MI Mirfa'ul Ulum.

Kemudian analisis data dilanjutkan pada analisis data dilapangan. Ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Di awali pada saat wawancara, Peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai memperoleh data yang dianggap sudah sesuai.¹¹

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 245

¹¹*Ibid.*, hlm. 246

secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reductoin, data display dan conclusion drawing/verification*.¹²

1. Reduksi data (*Data Raduction*)

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian merangkum dan memfokuskan pada masalah-masalah pokok yang dicari polanya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada perencanaan, penggunaan, dan evaluasi media grafis dalam pembelajaran fikih.

2. Penyajian data (*data dispalay*)

Penyajian data dilakukan dalam teks narasi, uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya¹³ Jadi dalam penyajian data ini, penulis memaparkan hasil penelitian berupa gambaran terkait dengan perencanaan, penggunaan, dan evaluasi media grafis.

3. Penyimpulan Data (*Verification*)

Pada tahap ini penulis melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut penulis cari guna menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana perencanaan, penggunaan, dan evaluasi media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum. Penarikan kesimpulan berdasarkan teori yang ada pada bab II dan data yang penulis peroleh di lapangan.

¹²*Ibid*, hlm. 246-253

¹³ *Ibid*, hlm. 249

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian kedua meliputi

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika pembahasan.

Bab II Pendidikan Agama Islam, Fikih, Media Pembelajaran, dan Media Grafis.

Dalam Bab ini pembahasan akan dimulai dari Pendidikan Agama Islam, yang meliputi : pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar- dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam,. Selanjutnya akan dibahas tentang pembelajaran fikih, terkait pengertian, materi, dan metode. Setelah itu penulis akan membahas media secara umum, meliputi: pengertian media, manfaat media, fungsi media, dan cara memilih media. Terakhir

pembahasan akan mengkrucut mengenai media grafis, meliputi : pengertian media grafis, manfaat media grafis, fungsi media grafis, macam-macamnya, dan pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran.

Bab III Media Grafis dalam Pembelajaran Fikih di MI Mirfa'ul Ulum

Bab ini terdiri dari gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan kegiatan ekstrakurikuler di MI Mirfa'ul Ulum. Selanjutnya akan dijelaskan media grafis dalam pembelajaran fikih, meliputi : perencanaan media grafis, pelaksanaan pembelajaran fikih menggunakan media grafis, dan evaluasi media grafis.

Bab IV Analisis Media Grafis dalam Pembelajaran Fikih di MI Mirfa'ul Ulum

Bab ini menguraikan analisis media grafis dalam pembelajaran fikih di MI Mirfa'ul Ulum, meliputi: analisis perencanaan media, pelaksanaan, dan evaluasi media grafis.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian ketiga, meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.